ABSTRAK

Hani Puspita Dewi. 1212090062. 2025 “Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Najmul Falah Kabupaten Bandung” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Najmul Falah Kabupaten Bandung. Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa dari 25 masih terdapat siswa yang belum mampu membaca dengan lancar, terbata-bata, bahkan belum mampu menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan baik. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan serta minimnya media pendukung dalam proses belajar mengajar. Guru cenderung hanya menggunakan buku paket atau papan tulis tanpa menyediakan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan metode Silaba dan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode Silaba dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Najmul Falah Kabupaten Bandung. Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa metode Silaba merupakan pembelajaran membaca permulaan yang dalam pelaksanaannya mengenalkan kata terlebih dahulu kemudian membentuk silaba dan dikupas menjadi huruf, selanjutnya dari huruf dirangkai menjadi silaba, kemudian menjadi kata dan membentuk kalimat. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi unjuk kerja, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis data berupa nilai rata-rata, ketuntasan individu, ketuntasan klasikal, serta aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dalam setiap siklus. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 48 dengan ketuntasan klasikal sebesar 36% karena masih banyak siswa yang masih membaca secara monoton dan kurang ekspresif. Setelah tindakan dilakukan, hasil meningkat menjadi 69 dengan ketuntasan 64% pada siklus I dan naik mencapai 81 dengan ketuntasan 80% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MI Najmul Falah Kabupaten Bandung.

Kata Kunci : Metode Silaba, Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia